

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is not only the third leading cause of death in the world, but also causes significant physical limitations and long-term disability, resulting in a large economic burden. The aim of the study was to analyze the factors associated with the prevalence of stroke in the population aged  $\geq 15$  years in Indonesia.

**Methods:** This study used a cross-sectional study design and used secondary data derived from the Indonesian Health Survey data in 2023 with a sample size of 638.178 respondents aged  $\geq 15$  years. Data processing and analysis with complex sampling using chi square test and multiple logistic regression.

**Results:** The prevalence of stroke in the population aged  $\geq 15$  years was 0.8%. Variables that were significantly associated with stroke prevalence included age (Adj POR = 3,56; 95% CI: 3,10–4,07; *p-value* = 0,000), gender (Adj POR = 2,13; 95% CI: 1,88-2,41; *p-value* = 0,000), hypertension (Adj POR = 17,05; 95% CI: 14,78-19,67; *p-value* = 0,000), diabetes mellitus (Adj POR = 2,08; 95% CI: 1,78-2,44; *p-value* = 0,000), physical activity (Adj POR = 2,66; 95% CI: 2,15-3,29; *p-value* = 0,000) and alcohol consumption (Adj POR = 0,53; 95% CI: 0,31-0,90; *p-value* = 0,021).

**Conclusion:** Hypertension is the most dominant factor contributing to the prevalence of stroke in the population aged  $\geq 15$  years and it is recommended that the Indonesian population can conduct routine health self-screening at home, as well as adopting a healthy lifestyle to reduce risk factors for stroke.

**Keywords:** stroke, risk factor, hypertension

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Stroke tidak hanya menjadi penyebab kematian ketiga tertinggi di dunia, tetapi juga menyebabkan keterbatasan fisik dan kecacatan jangka panjang yang signifikan, sehingga menimbulkan beban ekonomi yang besar. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun di Indonesia.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder yang berasal dari data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 638.178 responden yang berusia  $\geq 15$  tahun. Pengolahan dan analisis data dengan *complex sampling* menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik berganda.

**Hasil :** Prevalensi kejadian stroke pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun yaitu sebesar 0,8%. Variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian stroke diantaranya yaitu usia (Adj POR = 3,56; 95% CI: 3,10–4,07; *p-value* = 0,000), jenis kelamin (Adj POR = 2,13; 95% CI: 1,88-2,41; *p-value* = 0,000), hipertensi (Adj POR = 17,05; 95% CI: 14,78-19,67; *p-value* = 0,000), diabetes melitus (Adj POR = 2,08; 95% CI: 1,78-2,44; *p-value* = 0,000), aktivitas fisik (Adj POR = 2,66; 95% CI: 2,15-3,29; *p-value* = 0,000) dan konsumsi alkohol (Adj POR = 0,53; 95% CI: 0,31-0,90; *p-value* = 0,021).

**Kesimpulan :** Hipertensi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian stroke pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun dan diharapkan masyarakat dapat melakukan skrining kesehatan rutin mandiri di rumah, serta menerapkan gaya hidup sehat untuk mengurangi faktor risiko stroke.

**Kata Kunci :** stroke, faktor risiko, hipertensi